

Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar Pada Program Belajar Dari Rumah Di Desa Sidomulyo

Theresia Budi Sucihati¹, Restina Dwi Cahyani¹

¹Universitas PGRI Madiun

Jalan Setia Budi No. 85 Madiun, Jawa Timur, Indonesia

*Email: theresia.bs@unipma.ac.id

ABSTRAK

Pelajaran bahasa Inggris dianggap sulit bagi anak Sekolah Menengah Pertama, dikarenakan pelajaran tersebut tidak pernah mereka dapatkan di bangku Sekolah Dasar. Selain itu, pembelajaran yang semula dilaksanakan tatap muka (luring), berubah menjadi online atau dilakukan secara daring selama adanya Covid-19. Pendampingan belajar dari rumah (BDR) harus dilakukan supaya anak-anak Sekolah Dasar kelas 1- 6 di Desa Sidomulyo bisa melek teknologi khususnya dalam penggunaan gawai dan internet untuk belajar bahasa Inggris secara online. Metode Pembelajaran BDR menerapkan model Discovery-Inquiry Learning (DIL). Model ini merupakan gabungan dari model pembelajaran discovery dan model pembelajaran inquiry. Hasil dari survey selama BDR, banyak anak-anak merasa antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, keahlian dalam mengoperasikan HP untuk belajar dari media youtube, google drive dan Whatssap bisa dirasa lebih mudah diaplikasikan walaupun 30% dari mereka masih ada beberapa kendala dari koneksi internet.

Kata Kunci: Belajar dari Rumah, Bahasa Inggris

ABSTRACT

English lessons are considered difficult for junior high school children because they never get these lessons in elementary school. In addition, learning, which was originally carried out face-to-face (offline), has changed to online or is carried out boldly during the COVID-19 pandemic. Learning assistance from home (BDR) must be carried out so that elementary school children in grades 1-6 in Sidomulyo Village can be technologically literate, especially in the use of gadgets and the internet to learn English online. The BDR Learning Method applies the Discovery-Inquiry Learning (DIL) model. This model is a combination of the discovery learning model and the inquiry learning model. The results of the survey during BDR showed that many children feel enthusiastic and interested in participating in learning. In addition, the expertise in operating cellphones to learn from YouTube, Google Drive, and Whatsapp media is considered easier to apply even though 30% of them still have some problems with internet connection.

Keywords: Study from Home, English

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.273>



PENDAHULUAN

Iklim pendidikan di Indonesia masih belum adaptif pada perkembangan pembelajaran yang semula dilaksanakan tatap muka (luring), berubah menjadi *online* atau dilakukan secara daring. Media pembelajaran yang digunakan para pendidik dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Kemudian, pembelajaran dominan belum interaktif, kurang antusiasnya siswa dalam pelajaran, sehingga sulitnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketidakaktifan siswa ini perlu dicermati, karena kenyataan dilapangan masih banyak ditemukan produk ilmu tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melakukan proses memperoleh ilmu. Hal ini disebabkan karena keterbatasan alat peraga, waktu, dan kurang aktifnya guru dalam proses pembelajaran (Qorry, 2006:6). Kendala lain, penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, dan penilaian yang dilakukan pendidik berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kembali menegaskan bagi kalangan pendidik yang saat ini masih memberikan pelajaran secara daring harus memperhatikan pedoman belajar dari rumah (BDR). Pedoman BDR itu, menurut Kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BHKM) Kemendikbud Evy Mulyani berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan BDR dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Hal itu bertujuan memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pendidikan serta memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, siswa, dan orang tua/wali.

Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun merupakan salah satu desa yang masyarakatnya belum melek teknologi khususnya dalam penggunaan gawai dan internet untuk belajar bahasa Inggris. Sebagian besar masyarakat desa tersebut bekerja sebagai buruh tani, petani, tukang dan hanya beberapa orang yang bekerja sebagai pegawai. Akibatnya dalam pendampingan pembelajaran anak dirumah terkendala dari banyak hal seperti rendahnya status pendidikan orang tua, mempengaruhi sedikitnya pengetahuan yang diserap sehingga menjadi momok untuk anak-anak mereka dalam memberikan pendampingan belajar di rumah, sehingga guru disekolah saja yang mempunyai peran penting di pendidikan.

Dari permasalahan tersebut diatas dibutuhkan inovasi untuk menjembatani permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar Pada Program Belajar Dari Rumah (BDR) Di Desa Sidomulyo. Seperti pada pengabdian yang dilakukan oleh Yozerizal at, el. 2021 para peserta merasa terbantu dan antusias dalam mengikuti pendampingan BDR selain itu peserta bisa mengoperasikan dan menggunakan HP dengan baik selama belajar.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Discovery Inquiry Learning*, yaitu pembelajaran yang mana bahan pelajarannya dicari serta ditemukan sendiri oleh peserta didik lewat berbagai aktivitas, sehingga dalam pembelajaran ini tugas guru lebih kepada fasilitator dan pembimbing bagi peserta didik. Pada discovery masalah yang dihadapkan kepada peserta didik merupakan masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan pada inquiry masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga peserta didik harus mengerahkan seluruh pikiran dan ketrampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.

Tahapan model pelaksanaan discovery Inquiry learning yaitu 1) stimulus: peserta Didik menyimak materi stimulus (berupa video/ gambar/simulasi) yang diberikan pendidik dalam kelas(*bahan stimulus bisa dicari di fitur Youtube, maupun sumber lainnya yang relevan dan menarik), 2) *Problem Statement*, Peserta didik menyampaikan respon atas stimulus dari pendidik secara tatap muka. peserta didik ditugaskan mengidentifikasi dan merumuskan masalah sesuai stimulus yang telah diberikan pendidik, 3) *Data collection*, peserta didik mengumpulkan data, kemudian mendiskusikan melalui grup media sosial (WA). Kemudian mengirimkan bukti kerja ke pendidik (*capture/ screenshot* grup dsb).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat anak-anak merasa antusias untuk mengikuti pendampingan bahasa Inggris di Pendopo Desa Sidomulyo Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Pembelajaran ini menarik minat dan menambah keahlian mereka dalam melafalkan, mengucapkan kosakata, dan berkomunikasi pendek (*self introduction dan greeting*).



Gambar 1. Pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris

Selama pembelajaran ada beberapa anak yang merasa kesulitan dalam mengikuti BDR seperti terkendala jaringan koneksi internet, HP yang tidak memadai, dan masih ada sekitar 30% anak (kelas 1- 3 SD) yang kesulitan mengoperasikan HP sebagai media belajar, karena dirasa belum terbiasa dan hanya tergantung pada bantuan orang tua untuk mengoperasikannya.

Roestiyah, (2012:21) menyatakan bahwa metode discovery learning memiliki keunggulan diantaranya yakni: (1) mengasah kognitif siswa, (2) pengetahuan yang telah dipelajari peserta didik bertahan lama, (3) semangat belajar peserta didik akan meningkat, (4) mengembangkan diri peserta didik, (5) motivasi peserta didik meningkat, (6) kepercayaan diri peserta didik meningkat, (7) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik.

SIMPULAN

Pola pembelajaran selama BDR pada anak-anak sekolah dasar kelas 1 – 6 di Desa Sidomulyo mengalami perubahan; 1) mereka memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengoperasikan media pembelajaran bahasa Inggris seperti Whatsapp, google drive, google translate, dan youtube, 2) meningkatkan kreativitas anak sekolah dasar untuk bisa berperan

aktif dan terampil dalam kegiatan pendidikan yang ada di desa, dan 3) mampu berkomunikasi pendek dalam bahasa Inggris (greeting dan self introduction).

Pengabdian ini merupakan tahapan awal dari serangkaian proses untuk memberikan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar Pada Program Belajar Dari Rumah (BDR) Di Desa Sidomulyo. Pemberdayaan masyarakat ini di khususkan pada anak sekolah Dasar kelas 1 – 6 agar memiliki keahlian dan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Untuk keberlanjutannya, hasil dari pengabdian ini dapat dikembangkan lagi di tingkat satuan pendidikan yang lain seperti PAUD, SMP, dan SMA.

REFERENSI

- Baharuddin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaeruman, Uwes A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. *Jurnal Teknodik*. Volume 17 Nomor 4, December 2013, Page 398-409. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/332295723_merancang_model_blended_learning_designing_blended_learning_model
- Chabibie, Muhamad Hasan. (2019). Portal Rumah Belajar Kemendikbud. *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*.
- Prasetyaningtyas, Susi. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah GurVol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/320002/belajar-secara-daring-harus-perhatikan-pedoman-bdr-kemendikbud>
- <https://meenta.net/pembelajaran-discovery-menurut-ahli/>